

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti kali ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.¹ Data dalam penelitian kualitatif dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik. Metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).² Karakteristik dari penelitian kualitatif antara lain:

1. Mempunyai sifat induktif, yaitu pengembangan konsep yang didasarkan atas data yang ada.
2. Melihat setting dan respon secara keseluruhan atau holistik.
3. Memahami responden dari titik tolak pandangan responden sendiri.
4. Menekankan validitas penelitian pada kemampuan peneliti.
5. Menekankan pada setting alami.
6. Mengutamakan proses dari pada hasil.
7. Peneliti sebagai instrumen penelitian.
8. Mengadakan analisis data sejak awal.

¹ S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 24.

² Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 54.

Dalam hal ini, peneliti memilih menggunakan metode kualitatif karena objek dan instrumen penelitian memiliki karakteristik sebagaimana penelitian kualitatif tersebut di atas, dan jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian terhadap pola perilaku masyarakat yang ada di desa Campor terkait cara distribusi kekayaan melalui zakat dalam tradisi hari raya zakat.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan.³

Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan atau sumber data lainnya disini mutlak diperlukan. Dalam hal ini, peneliti berbaur dengan masyarakat di desa Campor untuk mengetahui secara jelas proses pelaksanaan praktek pembagian zakat uang, melakukan observasi terkait kondisi wilayah di desa Campor serta melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yang terlibat langsung dan tidak dalam pelaksanaan praktek pembagian zakat uang tersebut.

³ Soeratnodan Lincoli Arsyad, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UPP STIM, 2008), 33.

C. Lokasi Penelitian

Menurut S. Nasution bahwa terdapat tiga unsur yang perlu diperhatikan dalam penelitian, yakni menetapkan lokasi, pelaku dan aktifitas kegiatan.⁴ Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Desa Campor Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan-Madura. Pemilihan tempat ini sebagai lokasi penelitian dikarenakan adanya keunikan dalam praktik pembagian zakat uang pada kalangan masyarakat yang dikemas dengan tradisi hari raya zakat, mengingat kesadaran sosial dan sadar wajib zakat tinggi, yang mana di desa lain pada kecamatan yang sama jarang ditemui. Selain itu, akses menuju lokasi terbilang mudah mengingat desa ini merupakan salah satu desa di kabupaten Bangkalan yang terletak di ujung barat Madura.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Pada penelitian kualitatif, sumber data dipilih langsung oleh si peneliti dengan mengambil beberapa informan yang dapat memberikan informasi yang lebih akurat serta bobot nilai yang lebih besar.

Data yang dihimpun peneliti dalam hal ini adalah Sumber data primer. Menurut S.Nasution, data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian.⁵ Sedangkan menurut Lofland, menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan

⁴ S. Nasution, *Metode Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1996), 43.

⁵ Suuharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 107.

merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung mengenai pelaksanaan praktek pembagian zakat uang dengan konsep resiprositas yang berlangsung di Desa Campor yang diperoleh dengan cara mengamati, berpartisipasi dan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, meliputi:⁶

1. Observasi langsung

Observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan indera penglihatan tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Observasi langsung dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga peneliti berada bersama objek yang ditelitinya.⁷ Menurut Patton, tujuan observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan

⁶ Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial Agama* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 164.

⁷ Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999, 67.

makna kejadian yang diamati tersebut.⁸ Observasi ini digunakan untuk penelitian yang telah direncanakan secara sistematis tentang bagaimana pelaksanaan pembagian zakat uang yang terjadi di desa Campor.

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.⁹ Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal jadi percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung.

Tujuan peneliti menggunakan metode ini, untuk memperoleh data secara jelas dan kongkret tentang tinjauan sosiologi ekonomi Islam terhadap pelaksanaan praktik pembagian zakat uang tradisi hari raya zakat yang terjadi di desa Campor. Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti pilih, jenis wawancara yang dipilih adalah jenis wawancara semiterstruktur, yaitu wawancara yang sudah cukup mendalam karena ada penggabungan antara wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Dalam melakukan wawancara ini, peneliti memilih beberapa responden yakni, Hj. Buati selaku tuan rumah (*muzakki*) yang melakukan pembagian zakat uang, Pahhol selaku tamu undangan/penerima zakat uang, dan KH. Malikus Soleh dan Ust. Zainullah Alwie selaku pemuka agama di Desa Campor. Hal ini

⁸ Soeratnodan Lincoli Arsyad, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis ...* 83.

⁹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial ...* 58.

dilakukan untuk memperoleh data mengenai proses pelaksanaan praktik pembagian zakat uang yang terjadi di desa Campor sembari melakukan analisa dengan perspektif Fiqih Zakat dan Sosiologi Ekonomi Islam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis baik berupa karangan, memo, pengumuman, instruksi, majalah, buletin dan berita yang disiarkan di media massa. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan interview dalam penelitian kualitatif. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian.¹⁰ Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkret tentang keadaan ekonomi dan kondisi sosial masyarakat desa Campor.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹¹ Dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menyusun kedalam pola, selanjutnya memilih data yang penting dan akan dianalisa, sehingga diperoleh suatu kesimpulan yang obyektif, logis, konsisten dan sistematis sesuai dengan tujuan yang dikehendaki oleh peneliti.

¹⁰ Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial Agama* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 164.

¹¹ Burhan Bungin, *Analisa Data Kualitatif: Pemahaman Filosofi dan Metodologi ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 209.

Adapun langkah-langkah analisisnya yaitu ada tiga:¹²

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

Dengan adanya reduksi ini, data yang diperoleh dilapangan dapat dipetakan peneliti sesuai dengan kondisi yang ada dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

2. Display data

Display data adalah penyajian data dalam bentuk-bentuk tertentu yang memudahkan penguraian. Penyajian data dilakukan dengan cara menguraikan data secara singkat, yang lebih menyerupakan pemahaman peneliti terhadap data yang kemudian dibentuk cara-cara penyajiannya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data berupa teks yang sifatnya naratif.¹³

Penyajian data akan membantu peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data hasil penelitian karena data dan informasi telah disusun dalam bentuk yang

¹² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 125.

¹³ Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1990, 54.

sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya.

3. Penarikan kesimpulan

Dari kegiatan-kegiatan sebelumnya, langkah terakhir yang harus dilakukan adalah menyimpulkan data-data yang sudah diproses atau ditransfer kedalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan pola pemecahan permasalahan yang dilakukan. Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang obyektif, diperlukan tehnik pemeriksaan, dimana berfungsi untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan latar belakang penelitian dan kredibilitas. Menurut Lexy J.Moloeng, terdapat tiga dari tujuh kriteria kredibilitas dari tehnik pemeriksaan, yaitu:¹⁴

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan salah satu cara untuk melihat data yang terkumpul sudah relevan atau sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau belum, dengan tehnik ini diharapkan dapat menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang kurang relevan.

Pada tehnik ini peneliti meminta informan untuk memberikan komentar mengurangi atau menambah informasi yang kurang sesuai

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 178.

dengan informan. Kemudian, data yang telah terkumpul sebelum ditulis dalam bentuk laporan ditunjukkan kepada informan untuk dilihat apakah ada data yang tidak sesuai sehingga diperoleh data yang valid.

2. Triangulasi

Untuk mengecek kebenaran data peneliti melakukan wawancara lagi yang disebut “Triangulasi” yaitu memperoleh informasi dari beberapa pihak, kemudian disimpulkan lagi dan begitu seterusnya sampai penelitian berakhir.

Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam penelitian, dari data yang terkumpul akan dilakukan analisis yang digunakan sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan. Peneliti dalam penelitian kualitatif harus berusaha mendapatkan data yang valid (kredibel) untuk itu dalam pengumpulan data peneliti perlu mengandalkan validitas data agar data yang diperoleh tidak invalid (cacat).

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Triangulasi ini dapat dicapai dengan beberapa cara diantaranya:

- a. Membandingkan hasil wawancara dengan data pengamatan
- b. Membandingkan informan umum dengan informan pribadi.

- c. Membandingkan cara pandang masyarakat dilihat dari struktur pendidikan.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan data atau dokumen yang ada.

3. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk dan semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Dalam hal ini peneliti terjun langsung di tengah masyarakat di desa Campor untuk membangun kepercayaan narasumber terhadap peneliti. Peneliti melakukan pendekatan satu minggu sebelum wawancara serta setelah wawancara, untuk meyakinkan narasumber sehingga memberikan data yang valid terkait praktek pembagian zakat uang. Wawancara yang peneliti lakukan tidak terfokus hanya pada satu narasumber saja, akan tetapi beberapa narasumber dengan latar belakang pendidikan dan profesi yang berbeda. Pengamatan dan wawancara tidak dilakukan dalam satu waktu, akan tetapi berlanjut dan berulang-ulang sehingga data yang peneliti dapat sudah diyakini cukup dan dapat dipercaya.

H. Tahap-tahap Penelitian

Peneliti dalam analisis di lapangan, harus menetapkan bentuk kajian yang ingin dilaksanakan. Hal ini berkaitan dengan rancangan yang akan

dipilih, seperti studi kasus organisasi, sejarah kehidupan dan kajian budaya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahapan-tahapan dengan mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Meliputi kegiatan penentuan fokus penelitian, penyesuaian paradigma dengan teori, penjajakan alat penelitian yang mencakup observasi lapangan mengenai masalah tempat dan pelaku, permohonan izin kepada obyek yang diteliti, konsultasi fokus penelitian dan penyusunan usulan penelitian serta peneliti terlebih dahulu membaca dari berbagai referensi mengenai ekonomi syariah guna mendukung pengetahuan tentang obyek yang akan diteliti.

2. Tahap kegiatan lapangan

Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta mengumpulkan data terkait dengan fokus penelitian, menganalisa data yang telah terkumpul. Data tersebut dapat diperoleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Yang selanjutnya hasil data yang diperoleh dijadikan data penelitian.

3. Tahap analisis data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan

pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan berupa mencari makna.

Analisis dalam pengumpulan data ini meliputi¹⁵:

- a. Membuat ringkasan dan mengedit hasil dari wawancara.
 - b. Mengembangkan pertanyaan dan analisis selama wawancara.
 - c. Mempertegas fokus penelitian.
4. Tahap penulisan laporan
- a. Menyusun hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Perbaiki hasil konsultasi

¹⁵ Sugiyono, *Memahami ...* 99.